



POLITEKNIK NEGERI MEDAN
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA OTOMASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
ETIKA PROFESI	TROMBB703	Pengembangan Kepribadian	2	7	15 NOPEMBER 2023
Otorisasi  Afritha Amelia, S.T., M.T.	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Samaria Chrisna, S.T., M.T./Mardiana, S.T., M.Kom		 Samaria Chrisna, S.T., M.T./	 Henry L.T., S.T., M.T.	
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)				
	1. Mampu menganalisis masalah pentingnya Etika di dalam pekerjaan atau profesi. 2. Mampu mencapai manusia yang berkarakter cerdas dan terampil di dalam bidang atau profesinya. 3. Menunjukkan/mengaplikasikan Etika yang baik untuk mencapai profesi yang profesional.				
	Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPL-MK)				
1. Mahasiswa mampu memahami dan dapat menjelaskan secara objektif pengertian Etika Profesi. 2. Mahasiswa dapat memahami, mengerti dan mampu menjelaskan profesi, kode etik dan profesionalisme kerja. 3. Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan serta dapat membuat contoh faktor-faktor tindakan melanggar etika. 4. Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan serta membuat contoh tentang kebaikan, kebajikan dan kebahagiaan. 5. Mahasiswa dapat mengerti, memahami dan dapat menjelaskan serta membuat aplikasi peran IQ, EQ, SQ, CQ, AQ, dalam perkembangan profesi.					

	6. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta membuat contoh Kompetensi Perilaku Efektif. 7. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pengendalian dan penggunaan dorongan. 8. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan serta membuat aplikasi “Keterampilan Bernegosiasi” 9. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan serta dapat membuat contoh Pemecahan masalah (<i>Problem Solving</i>) 10. Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan serta dapat membuat contoh SOP (Standart Operasional Prosedur)	
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar tentang Etika dan Profesi guna tercapai/terwujudnya lulusan yang berkarakter, cerdas dan terampil di dalam pekerjaannya sesuai bidang keilmuan dan profesinya.	
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	1. Pengertian etika, peranan etika dalam profesi dan pentingnya etika profesi. 2. Pengertian kode etik, profesionalisme, profesi di dunia pekerjaan, kode etik dan profesionalisme kerja. 3. Faktor-faktor tindakan melanggar etika. 4. Pengertian kebaikan, kebajikan, dan kebahagiaan. 5. Peran IQ, EQ, SQ, CQ, AQ dalam perkembangan Profesi. 6. Kompetensi pengembangan diri, kompetensi peran serta ciri-ciri perilaku efektif. 7. Dorongan untuk lebih berkompetensi. 8. Pengembangan Keterampilan Bernegosiasi. 9. Pemecahan masalah (<i>Problem Solving</i>). 10. Standart Operasional Prosedur (SOP)	
Pustaka	Utama:	
	• R. Rizal Isnanto, Etika Profesi, ENDIP 2009. • Pojowiyatna, Etika Sunarto, 2006 Sekretaris Profesional, Jogjakarta penerbit Aditya Media. • K. Berteus, Etika, Gramedia, Jakarta. • As’ad Sungguh, 25 Etika Profesi.	
	Pendukung:	
	• Herbat Spencer, menghubungkan Evolusionisme dengan Etika Utilitaroism. • Ratnawati, Eti dan Sunarto, 2006 Sekretaris Profesional, Jogjakarta Penerbit Aditya Media. • Surna, Nyoman, Makalah 1990, Etika Profesi, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.	

Media Pembelajaran	Software :	Hardware :
	Microsof Office (word, Excel, dan Power Point); Buku Penunjang	Laptop; LCD Projector; dan Screen.
Nama Dosen Pengampu	Dra. Pinondang Nababan, MM.	
Matakuliah Syarat		

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (Sub-CP-MK)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Mahasiswa mampu memahami dan dapat menjelaskan secara objektif pengertian Etika Profesi.	- Pengertian etika. - Pengertian profesi. - Peranan etika dalam profesi. - Pentingnya etika profesi.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	- Menulis tentang pengertian etika profesi. - Dapat mengemukakan secara objektif pengertian etika profesi.	Kriteria : Kebenaran tulisan dan ide yang muncul. Bentuk penilaian : - Non tes - Tulisan	- Ketepatan menjelaskan pengertian etika. - Ketepatan menjelaskan pengertian profesi.	3
2-3	Mahasiswa dapat memahami, mengerti dan mampu menjelaskan profesi, kode etik, dan profesionalisme kerja.	- Pengertian profesional, kode etik, dan profesionalisme. - Profesi di dunia pekerjaan. - Kode etik. - Profesionalisme kerja.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Diskusi kelompok - Studi kasus	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt; BM: 1 × 50 mnt;.	- Dapat mendeskripsikan profesi dan kode etik. - Dapat mengemukakan pengertian profesionalisme kerja.	Kriteria : Kebenaran jawaban tes dan kelengkapan tugas. Bentuk penilaian : Tulisan Jawaban	- Ketepatan mengemukakan pentingnya kode etik. - Ketepatan mengemukakan pengertian dan contoh profesionalisme kerja.	4

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (Sub-CP-MK)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4	Mahasiswa dapat memahami, mengerti dan dapat menjelaskan faktor-faktor tindakan melanggar etika.	Faktor-faktor tindakan melanggar etika : • Kebutuhan individu. • Tidak ada pedoman. • Perilaku dan kebiasaan individu.	Bentuk pembelajaran : • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : • Ceramah - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	• Dapat memahami faktor tindakan melanggar etika. • Dapat mendeskripsikan dan menganalisa faktor-faktor tindakan melanggar etika.	Kriteria : Kebenaran jawaban tes dan kelengkapan tugas. Bentuk penilaian : • Tulisan Jawaban	• Ketepatan menjelaskan faktor-faktor tindakan melanggar etika. Ketepatan memberikan contoh tindakan melanggar etika.	4
5	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pengertian dan contoh kebaikan, kebajikan dan kebahagiaan.	• Pengertian kebaikan. • Pengertian kebajikan. • Pengertian kebahagiaan.	Bentuk pembelajaran : • Tugas • Kuliah Metode pembelajaran : • Ceramah Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	• Dapat mengemukakan pengertian kebaikan, kebajikan dan kebahagiaan. Dapat membuat contoh / aplikasi kebaikan, kebajikan dan kebahagiaan	Kriteria : • Kebenaran tulisan. • Ide yang muncul. Bentuk penilaian : Observasi dalam diskusi.	• Ketepatan mengemukakan pengertian kebaikan, kebajikan, dan kebahagiaan. • Ketepatan memberikan contoh tentang kebaikan, kebajikan, dan kebahagiaan.	3
6-7	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan serta membuat aplikasi peran IQ, EQ, SQ, CQ, AQ, dalam perkembangan profesi.	• Peran IQ • Peran EQ • Peran SQ. • Peran CQ • Peran AQ	Bentuk pembelajaran : • Kuliah • Tugas Metode pembelajaran : • Ceramah • Diskusi kelompok • Presentasi tugas	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt; BM: 1 × 50 mnt;	• Dapat menjelaskan pengertian IQ, EQ, SQ, CQ, AQ. • Dapat menjelaskan peran IQ, EQ, SQ, CQ, AQ dalam perkembangan profesi.	Kriteria : • Ketepatan tulisan. • Ide yang muncul. Bentuk penilaian : • Pembuatan contoh atau aplikasi. • Presentasi	• Ketepatan menjelaskan pengertian IQ, EQ, SQ, CQ, AQ. • Ketepatan menjelaskan peran IQ, EQ, SQ, CQ, AQ dalam perkembangan profesi.	8

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (Sub-CP-MK)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					Dapat membuat contoh aplikasi.		Ketepatan dalam mengemukakan aplikasi IQ, EQ, SQ, CQ, AQ.	
8	UTS							20
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta membuat contoh “kompetensi perilaku efektif”.	- Kompetensi pengembangan diri. - Kompetensi peran. - Ciri-ciri perilaku efektif.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	Dapat mengemukakan pengertian kompetensi perilaku efektif. Dapat mendeskripsikan ciri-ciri perilaku efektif.	Kriteria : - Ketepatan tulisan. - Ide yang disampaikan Bentuk penilaian : - Tugas presentasi	- Ketepatan didalam menjelaskan pengertian kompetensi perilaku efektif. - Ketepatan memberikan contoh dari ciri-ciri kompetensi perilaku efektif.	3
10	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pengendalian dan penggunaan dorongan.	- Dorongan untuk lebih berkompetensi. - Kesibukan harus efisien. - Bagaimana sistem anda bekerja. - Buatlah rencana untuk masa depan.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	- Dapat menjelaskan tentang pengendalian dan penggunaan dorongan. - Dapat mendeskripsikan pengendalian dan penggunaan dorongan	Kriteria : - Ketepatan - Kesesuaian - Sistematika Bentuk penilaian : Observasi dalam diskusi	- Ketepatan menjelaskan pengertian pengendalian dan penggunaan dorongan. - Ketepatan mendeskripsikan pengendalian penggunaan dorongan.	3

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (Sub-CP-MK)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					dalam bekerja.		Ketepatan membuat contoh / aplikasi tentang pengendalian dan penggunaan dorongan.	
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan serta membuat conoth “kompetensi perilaku efektif”.	- Kompetensi pengembangan diri. - Kompetensi peran. - Ciri-ciri perilaku efektif.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	Dapat mengemukakan pengertian kompetensi perilaku efektif. Dapat mendeskripsikan ciri-ciri perilaku efektif.	Kriteria : - Ketepatan tulisan. - Ide yang disampaikan Bentuk penilaian : - Tugas presentasi	- Ketepatan didalam menjelaskan pengertian kompetensi perilaku efektif. - Ketepatan memberikan contoh dari ciri-ciri kompetensi perilaku efektif.	3
12	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan pengendalian dan penggunaan dorongan.	- Dorongan untuk lebih berkompetensi. - Kesibukan harus efisien. - Bagaimana sistem anda bekerja. - Buatlah rencana untuk masa depan.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	Dapat menjelaskan tentang pengendalian dan penggunaan dorongan. Dapat mendeskripsikan pengendalian dan penggunaan dorongan dalam bekerja.	Kriteria : - Ketepatan - Kesesuaian - Sistematika Bentuk penilaian : Observasi dalam diskusi	- Ketepatan menjelaskan pengertian pengendalian dan penggunaan dorongan. - Ketepatan mendeskripsikan pengendalian penggunaan dorongan.	4

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (Sub-CP-MK)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							Ketepatan membuat contoh / aplikasi tentang pengendalian dan penggunaan dorongan.	
13	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan serta membuat aplikasi keterampilan bernegosiasi.	- Pengembangan keterampilan bernegosiasi. - Merancang negosiasi. - Negosiasi lewat e-mail. - Bernegosiasi dengan orang dari budaya lain. - Menegosiasikan kenaikan gaji yang pantas didapatkan.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	- Dapat menjelaskan keterampilan bernegosiasi. - Dapat memberikan aplikasi dalam ketrampilan bernegosiasi.	Kriteria : - Ketepatan tulisan - Ide yang muncul Bentuk penilaian : - Pembuatan contoh atau aplikasi. - Observasi dalam diskusi. - Presentasi.	- Ketepatan menjelaskan pengertian keterampilan bernegosiasi. - Ketepatan mendeskripsikan “keterampilan bernegosiasi”. - Kemampuan membuat contoh/aplikasi dalam keterampilan bernegosiasi.	6
14	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan serta membuat contoh Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>).	- Pengertian masalah. - Bagaimana menyikapi masalah. - Langkah-langkah pemecahan masalah. - Analisis sebab akibat masalah. - Memilih alternatif pemecahan masalah.	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	- Dapat menjelaskan pengertian <i>problem solving</i>. - Dapat mengemukakan contoh / aplikasi <i>problem solving</i> dalam bekerja.	Kriteria : - Ketepatan tulisan. - Ide yang muncul Bentuk penilaian : - Tes - Pembuatan contoh (aplikasi) - Observasi dalam diskusi - Presentasi	- Ketepatan menjelaskan pengertian <i>problem solving</i>. - Ketepatan mendeskripsikan <i>problem solving</i>	4

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (Sub-CP-MK)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							(langkah-langkah) <i>problem solving</i> . Ketepatan membuat aplikasi / contoh tentang <i>problem solving</i>.	
15	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan serta membuat contoh Standart Operasional Prosedur (SOP)	- Pengertian SOP - Tujuan SOP - Fungsi SOP - Manfaat SOP - Jenis –jenis SOP	Bentuk pembelajaran : - Kuliah - Tugas Metode pembelajaran : - Ceramah - Tanya jawab - Diskusi kelompok	TM : 2 × 50 mnt; BT : 1 × 50 mnt;	- Dapat menjelaskan pengertian Standart Operasional Prosedur (SOP). - Dapat mengemukakan contoh / aplikasi Standart Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja.	Bentuk penilaian : - Tanya Jawab - Tugas	- Ketepatan menjelaskan tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) - Ketepatan mendeskripsikan tujuan, fungsi dan manfaat Standart Operasional Prosedur (SOP) - Ketepatan membuat aplikasi / contoh tentang Standart Operasional Prosedur (SOP)	5

Minggu Ke	Kemampuan Akhir Yang Direncanakan (Sub-CP-MK)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16	UAS							30
Jumlah								100

Catatan:

1. PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DI PERKULIAHAN WAJIB MENERAPKAN PBL/CBL DENGAN BOBOT PENILAIAN MINIMAL 50% dari TOTAL PENILAIAN HASIL BELAJAR
2. TANDA (*) MENUNJUKKAN PILIH SALAH SATU METODE PEMBELAJARAN PBL/CBL ATAU KOMBINASI KEDUANYA.
3. PELAKSANAAN PBL/CBL DILAKUKAN SETELAH MAHASISWA MENDAPATKAN MATERI PEMBELAJARAN SECARA TEORITIS.
4. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
5. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
6. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
7. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
8. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
9. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
10. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
11. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
12. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
13. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
14. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

15. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 61	(61-60)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Perhitungan Nilai Mata Kuliah

$$NA = 0,5 \left[\frac{NEK_1 + \dots + NEK_n}{n} \right] + 0,2[NUTS] + 0,3[NUAS]$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

NEK : Nilai Elemen Kompetensi (tugas-tugas, latihan-latihan, ujian formatif)

NUTS : Nilai Ujian Tengah Semester

NUAS : Nilai Ujian Akhir Semester

Penilaian Prestasi Mahasiswa

Nilai Huruf	Nilai Bobot	Skor	Kriteria
A	4	80-100	Istimewa
A/B	3,5	75-79	Sangat baik
B	3	70-74	Baik
B/C	2,5	60-69	Cukup baik
C	2	50-59	Cukup
D	1	40-49	Kurang
E	0	<39	Sangat kurang atau gagal